

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. K DENGAN GANGGUAN SISTEM  
MUSKULOSKELETAL : ” FRAKTUR FEMUR 1/3 MEDIAL ”  
DI BANGSAL MAWAR II RSUD DR MOEWARDI**

**KARYA TULIS ILMIAH**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar  
Ahli Madya Keperawatan



**Disusun Oleh :**

**PUSPARINI**  
**J 200 070 041**

**JURUSAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Salah satu masalah yang banyak dijumpai pada pusat-pusat pelayanan kesehatan di seluruh dunia saat ini adalah penyakit muskuloskeletal. Bahkan pada dasawarsa terakhir ini antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2010 organisasi kesehatan tingkat dunia WHO menetapkan sebagai “Dekade Tulang dan Persendian”. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab fraktur (patah tulang) terbanyak. Berdasarkan data PBB pada tahun 2004 setidaknya 3000 orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah itu setidaknya 85 persen terjadi di negara-negara dengan pendapatan rendah dan sedang. (Admin , 2004)

Kecelakaan tersebut dapat menimbulkan cedera ringan maupun cedera berat dan dapat pula menyebabkan kecacatan dan bahkan kematian. Salah satu cacatan fisik dapat berawal dari terjadinya fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang dan atau tulang rawan yang umumnya disebabkan oleh rudapaksa. Fraktur dibagi atas fraktur terbuka, yaitu jika patahan tulang itu menembus kulit sehingga berhubungan dengan udara luar, dan fraktur tertutup, yaitu jika fragmen tulang tidak berhubungan dengan dunia luar. (Mansjoer , 2000 : 346)

Sebagian besar fraktur dapat disebabkan oleh kekuatan yang tiba-tiba dan berlebihan, berupa pemukulan, penghancuran, penekukan, pemuntiran atau penarikan (Smeltzer, 2001). Tingginya angka kecelakaan menyebabkan angka kejadian atau insiden fraktur tinggi, dan salah satu fraktur yang paling sering

terjadi adalah fraktur femur yang termasuk dalam kelompok tiga besar kasus fraktur yang disebabkan karena benturan dengan tenaga yang tinggi (kuat) seperti kecelakaan sepeda motor atau mobil. Insiden fraktur femur di USA diperkirakan menimpa satu orang diantara 10.000 populasi setiap tahunnya. (Armis, 2002)

Menurut data kepolisian Republik Indonesia Tahun 2003, jumlah kecelakaan di jalan mencapai 13.399 kejadian, dengan kematian mencapai 9.865 orang, 6.142 orang mengalami luka berat, dan 8.694 mengalami luka ringan. Dengan data itu, rata-rata setiap hari, terjadi 40 kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan 30 orang meninggal dunia. Data yang diperoleh dari RSO Dr. Soeharso Surakarta menunjukkan bahwa jumlah penderita fraktur pada tahun 2009 mencapai 3215 kasus. (RSO Dr. Soeharso Surakarta tahun 2009).

Pasien dengan fraktur, perlu mendapat pertolongan dan pelayanan kesehatan. Hal ini akan meminimalkan resiko / komplikasi lanjut dari fraktur seperti kecelakaan yang sampai terjadi gangguan mobilitas fisik, shock hemoragik pada fraktur terbuka yang bisa menimbulkan kematian dan lain-lain. Sehingga sebagai perawat, diharuskan memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelola dan merawat klien fraktur, agar supaya dapat dihindari komplikasi yang muncul pada klien fraktur. Mengingat begitu banyak permasalahan yang muncul pada pasien fraktur femur maka penulis tertarik mengambil judul karya tulis ini "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Fraktur Femur".

## **B. Identifikasi masalah**

Bagaimanakah penerapan asuhan keperawatan pada Tn. K dengan gangguan sistem muskuloskeletal : ” Fraktur Femur 1/3 Medial di Bangsal Mawar II RSUD DR. Moewardi ?”

## **C. Tujuan penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum pembuatan laporan kasus adalah memberikan gambaran dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada pasien fraktur femur.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari pembuatan laporan kasus ini adalah untuk memberikan gambaran tentang :

- a. Melakukan pengkajian pada fraktur femur
- b. Melakukan analisa data atau pada pasien fraktur femur
- c. Merumuskan diagnosa keperawatan yang muncul
- d. Merumuskan intervensi keperawatan
- e. Melakukan tindakan keperawatan
- f. Melakukan evaluasi tindakan

## **D. Manfaat**

### 1. Bagi rumah sakit

Mengetahui perkembangan pasien dan dapat mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan.

2. Bagi Perawat

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan tentang perilaku kepatuhan pasien fraktur ekstremitas dalam program rehabilitasi.

3. Bagi instansi akademik

Mengetahui tingkat kemampuan dan sebagai cara untuk mengevaluasi materi yang telah diberikan kepada mahasiswa.

4. Bagi pasien dan keluarga

Menambah pengetahuan dalam mengatasi gejala penyakit yang timbul saat kambuh.

5. Bagi Pembaca

Memberitahukan serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang fraktur femur 1/3 medial dan permasalahannya serta mengetahui program keperawatan pada kondisi ini.